



**FARMASETIKA SEDIAAN PADAT & SEMI PADAT
PERTEMUAN 10**

www.esaunggul.ac.id

**Ayu Lestari, S.Farm., M. Farm., Apt.
Program Studi Farmasi
Universitas Esa Unggul**

Materi UAS

- 08. Pengantar Kapsul &
- 09. Pembuatan Serbuk Bersifat Khusus
- 10. Salep
- 11. Krim
- 12. Suppositoria
- 13. Pasta
- 14. Gel

Sediaan Semipadat Salep





Ointment (USP 40)

- Ointments are semisolid preparations generally intended for external application to the skin or mucous membranes.
- Drug substances delivered in ointments are intended for local action or for systemic absorption.
- Ointments usually contain less than 20% water and volatiles, and more than 50% hydrocarbons, waxes, or polyols as the vehicle.

SALEP (UNGUENTUM)

- Adalah **Sediaan Setengah Padat** Yang Mudah Dioleskan Dan Digunakan Sebagai **Obat Luar**. Bahan Obatnya Larut Dan Terdispersi Homogen Dalam Dasar Salep Yang Cocok (FI III)
- Sediaan **Setengah Padat** Ditujukan Untuk **Pemakaian Topikal** Pada Kulit Atau Selaput Lendir (FI IV)

Salep (FI IV)

- Salep adalah sediaan setengah padat ditujukan untuk pemakaian topikal pada kulit atau selaput lendir.
- Dasar salep yang digunakan sebagai pembawa dibagi dalam empat kelompok yaitu dasar salep senyawa hidrokarbon, dasar salep serap, dasar salep yang dapat dicuci dengan air dan dasar salep larut dalam air. Salep obat menggunakan salah satu dari dasar salep tersebut.

UNGUENTUM

- Sediaan setengah padat
- Mudah dioleskan tanpa kekerasan/
pemanasan
- Konsistensinya spesifik (spt mentega)
- Bahan obat terdispersi secara homogen.

Penggolongan Salep

Berdasarkan Efek Farmakologis

- a. Salep Epidermik
- b. Salep Endodermik
- c. Salep Diadermik

Salep Epidermik

- Salep ini dimaksudkan hanya bekerja dipermukaan kulit untuk menghasilkan efek lokal.
- Diharapkan tidak diserap dan hanya berlaku sebagai pelindung, antiseptik, astringen melawan rangsangan (yaitu sebagai anti radang) dan parasitida.
- Dasar salep yang sering dipakai adalah vaselin.

Salep Endodermik

- Dimaksudkan untuk melepaskan obat ke kulit tetapi tidak menembus kulit, diserap sebagian saja.
- Salep ini dapat berlaku sebagai emolien, stimulan dan lokal iritan
- Dasar salep terbaik yang digunakan adalah minyak tumbuhan dan minyak alami.

Salep Diadermik

- Salep ini dimaksudkan untuk melepaskan obat menembus kulit dan menimbulkan efek efek terapi yang diinginkan. Namun hal ini tidak lazim digunakan dan termasuk pemakaian khusus obat-obat seperti senyawa raksa, iodida dan belladona.
- Dasar salep yang terbaik digunakan adalah lanolin, adeps lanae dan oleum cacao.

Aturan Umum Salep

- Zat yang dilarutkan dalam dasar salep dilarutkan bila perlu dengan pemanasan rendah.
- Pada umumnya kelarutan obat yang ditambahkan dalam salep lebih besar dalam minyak lemak daripada dalam vaselin misalnya kamfora, mentol, fenolum, timolum dan guayakolum dilarutkan dengan cara digerus dalam mortir dengan minyak lemak.

Aturan Umum Salep

- Bila dasar salep mengandung vaselin, zat-zat digerus halus, dan ditambahkan sebagian (kira-kira sama banyak) vaselin sampai homogen, baru ditambahkan sisa vaselin dan dasar salep yang lain.
- Kamfora dilarutkan dalam spritus fortior secukupnya sampai larut baru ditambah dasar salep sedikit demi sedikit.

Aturan Umum Salep

- Zat yang mudah larut dalam air dan stabil, serta dasar salep mampu mendukung/menyerap air tersebut, dilarutkan dulu dalam air yang tersedia, setelah itu ditambahkan bagian dasar salep yang lain.
- Contoh zat yang melarut dalam air adalah kalium iodide, tanin, natrium penisilin.
- Dasar salep yang menyerap air adalah adeps lanae, unguentum simplex, dan dasar salep hidrofilik.

Syarat Basis Salep

- Stabil
Bebas Inkomp, Stabil Dalam Penyimpanan Pada Suhu Kamar
- Lunak
Semua Zat Halus, Lunak Dan Homogen
- Mudah Dipakai
- Harus Kompatibel Secara Fisika Dan Kimia, Tidak Boleh Merusak, Menghambat Aksi Zat Aktif
- Homogen (Terdistribusi Merata)

Syarat basis salep

- Tak berbau
- pH netral
- Tidak merangsang
- Stabil pada penyimpanan
- Tidak meninggalkan bercak

PENGGOLONGAN BASIS SALEP

- ✓ Basis Berlemak
Misalnya: Vaselin, Parafin
- ✓ Basis Serap
Misalnya: Adeps Lanae, Lanolin
- ✓ Basis Emulsi
Misalnya: Vanishing Cream, Hidrophillic Ointment
- ✓ Basis Larut Dalam Air
Misalnya: PEG

Jenis basis salep

1. Hidrokarbon

Vaselin : album dan flavum

Paraffinum : Liquidum dan solidum

2. Minyak nabati

Oleum : sesami, olivarum, cocos dll.

3. Lemak hewan

Adeps : lanae, suilus, ancerinum

Lanolin

Cera : alba dan flava

CONTOH RESEP UNGUENTUM

1. R/ Acid Boric 3
 Vaselin ad 30
 m.f.ung.
 S u.e.
- atau
- R/ Ung. Acid Borici 10 % 30
 S Boorzalf.

2. R/ Acid Salicyl 2 %

Sulfur ppt 4 %

Vaselin flav ad 30

S. u.e

atau

R/ Ung. 2-4 30

S u.e

3. R/	Resorcinol	6
	Amylum	15
	Zinc Oxide	15
	Petrolatum	15
	Lanolin	15
	f. ung	
	S u.e.	